

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN
ANAK USIA DINI MASA PANDEMI COVID 19
DI TK ASIAH KALIBAYEM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan oleh:

Risky Noor Rahmawati

17104030069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



LEMBAR PERSETUJUAN

Hal : Skripsi
Lamp. : 1 Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Risky Noor Rahmawati
NIM : 17104030069
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid 19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2021
Pembimbing

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2318/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN ANAK USIA
DINI MASA PANDEMI COVID-19 DI TK ASIAH KALIBAYEM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKY NOOR RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104030069
Telah diujikan pada : Senin, 05 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 60f8c0478c6b8



Penguji I

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60ebc8630e2b1



Penguji II

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60f919eeac448



Yogyakarta, 05 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612869e2e3b23

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Risky Noor Rahmawati

NIM : 17104030069

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid 19 Di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta" adalah benar-benar hasil penelitian yang disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2021

Yang menyatakan,



Risky Noor Rahmawati

NIM. 17104030069

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAYA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Noor Rahmawati
NIM : 17104030069
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 28 Juni 2021

Yang menyatakan,



Risky Noor Rahmawati

NIM. 17104030069

ABSTRAK

Risky Noor Rahmawati, 17104030069. “*Peran Orang tua dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid 19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Peran orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan untuk membantu berjalannya kegiatan pembelajaran. Terutama dimasa pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan menyebabkan kegiatan sekolah dilaksanakan di rumah. Penelitian ini pertama bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak usia dini selama pandemi Covid-19. Kedua untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung orang tua ketika mendampingi anak mengerjakan tugas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode studi kasus. Lokasi penelitian di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini ada 8 reponden meliputi: 1 kepala sekolah, 1 guru, 3 wali murid, dan 3 anak didik TK Asiah Kalibayem Yogyakarta. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis dari data penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta uji keabsahan menggunakan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pertama, peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19 yaitu orang tua berperan sebagai guru, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai *director* atau pengarah. Orang tua memerankan empat peran tersebut namun, pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dan kesulitan yang dialami saat mendampingi proses pembelajaran di rumah. Kedua, faktor penghambat dan pendukung saat mendampingi anak belajar. Faktor penghambat yaitu suasana hati orang tua yang tidak menentu setelah bekerja, kesibukan orang tua, kurangnya kesabaran, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kondisi lingkungan, jumlah keluarga, dan biaya. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kesabaran, partisipasi anak, kemitraan terjalin baik, materil/biaya, dan semangat pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan.

Kata kunci: *pandemi covid-19, pembelajaran, peran orang tua*

MOTTO

**Sebagai Orang Tua ada Banyak Hal yang Harus Kita Perjuangkan.
Termasuk Berjuang Membimbing Buah Hati Agar Senantiasa Memiliki
Karakter Positif untuk Kesuksesan Mereka di Masa Depan.**

(ESQ Team)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

ALMAMATER TERCINTA

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah *robbil' alamin*, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid 19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta”**.

Sholawat dan salam selalu tercurah kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, karena berkat jasanya kita terselamatkan dari zaman jahiliyah.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Rohinah, S.Pd.I., MA selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan penuh dan memperlancar setiap usaha penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
5. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang senantiasa mencurahkan waktu, memberikan dorongan dan bimbingan selama proses penulisan Tugas Akhir Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga yang telah mendidik dan membekali pengetahuan yang amat luas dan luar biasa serta membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan jenjang S1.

7. Ibu Ginem, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Asiah Kalibayem, segenap guru dan karyawan, dan juga wali murid TK Asiah Kalibayem, serta anak-anak TK Asiah, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis serta membantu Tugas Akhir penelitian Skripsi ini.
8. Keluarga dan orang tua tercinta Bapak Sujiyana dan Ibu Purwanti yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan support yang tiada henti.
9. Kakakku Mas Fajar dan Mbak Sasa yang memberikan semangat dan membantu serta selalu mengingatkan penulis mengerjakan skripsi hingga akhirnya dapat selesai.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai dalam menggoreskan kenangan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan dari pembaca. Semoga tugas akhir skripsi ini bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 30 Maret 2020

Penulis



Risky Noor Rahmawati

NIM: 17104030069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Orang tua.....	14
B. Pembelajaran Anak Usia Dini	29
C. Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
C. Subjek dan Objek Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Teknik Analisis Data.....	63
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	65
G. Sistematika Penulisan	67
H. Gambaran Umum TK Asiah	68
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Peran Orang tua dalam Mendampingi Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19	77
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Orang tua saat Mendampingi Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19.....	98

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan117
B. Saran118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Tenaga Guru	72
Tabel 3.2 Daftar Tenaga Kependidikan	72
Tabel 3.3 Data Ruang Pembelajaran	73
Tabel 3.4 Data Ruang Perkantoran	73
Tabel 3.5 Data Ruang Penunjang Lainnya.....	73
Tabel 3.6 Area Bermain Outdoor	74
Tabel 3.7 Inventaris APE dan Fasilitas Audio Visual.....	74
Tabel 3.8 Daftar Anak Didik Kelas A1.....	75
Tabel 3.9 Daftar Anak Didik Kelas A2.....	76
Tabel 3.10 Daftar Anak Didik Kelas B.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	79
Gambar 4.2	85
Gambar 4.3	87
Gambar 4.4	101
Gambar 4.5	104
Gambar 4.6	107



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Skema hasil penelitian peran orang tua	97
Bagan 4.2 Faktor penghambat dan pendukung	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	124
Lampiran 2: Pedoman Observasi	128
Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi	129
Lampiran 4: Catatan Lapangan	130
Lampiran 5: Hasil Wawancara	137
Lampiran 6: Hasil Analisis Data	152
Lampiran 7. RPPH Wali Murid	161
Lampiran 8. Hasil Dokumentasi Foto	166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak saat pembelajaran dari rumah. Disamping membantu anak dalam momen belajar, juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak melalui berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Selain itu orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikannya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan anak. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga perkembangan anak dapat tumbuh dan secara optimal. Dalam menjalankan perannya, orang tua perlu mendorong, membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi kebutuhan anak demi tercapainya pendidikan anak yang baik, terlebih dalam keadaan sekarang yaitu adanya pandemi Covid-19¹.

Pada akhir tahun 2019 sampai awal 2020 dunia sedang dikejutkan dengan munculnya penyakit yang mematikan hingga membuat manusia takut terpapar olehnya. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini pertama berkembang di Wuhan, China. Wabah virus corona adalah salah satu penyakit yang dapat menular melalui kontak

¹ Musmirotun Khasanah, Skripsi: “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 6.

fisik dengan orang yang terinfeksi. Virus ini sudah menyebar ke berbagai negara dengan cepat. Sehingga *World Health Organization* (WHO), menyatakan wabah penyebaran Covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini².

Tidak sedikit dari masyarakat yang merasakan keresahan, kini telah menyebar di seluruh dunia dengan penyebaran yang begitu amat cepat. Virus ini menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini baru teridentifikasi gejalanya setelah 14 hari. Akibat dari merebaknya virus Covid-19 ini telah memakan korban yang banyak. Virus Covid-19 ini tidak mengenal umur, banyak anak muda hingga dewasa yang meninggal akibat wabah ini³.

Covid-19 membuat seluruh dunia mengalami kerugian yang sangat besar. Pendidikan, sosial, budaya dan politik semuanya diawasi dan dibatasi. Sama halnya di Indonesia, sejak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah membuat kondisi dan aktivitas menjadi terganggu⁴. Seperti halnya yang terjadi di dunia pendidikan misalnya, kegiatan pembelajaran mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi dihentikan dan diganti menjadi pembelajaran dari rumah.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

² Zulkifli, dkk, *Berkarya Bersama di Tengah Covid-19*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 1.

³ Kamil, dkk, *Bersama Melawan Covid-19*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), hlm. 14.

⁴ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 2.

perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut⁵. PAUD sebagai jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum sekolah dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan⁶. Masa emas perkembangan yaitu dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan, serta asesmen perkembangan anak⁷.

Dunia anak merupakan dunia bermain yang cenderung melibatkan anak berinteraksi secara langsung, bertatap muka langsung, dan terlibat dalam beberapa kegiatan. Tatap muka langsung ini akan memberikan motivasi bagi anak. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan jenjang selanjutnya⁸.

Untuk itu pemerintah Indonesia menyediakan layanan pendidikan bagi anak usia dini yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 146

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1, hlm. 2.

⁶ Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 3.

⁷ Mhd. Habibu Rahman, dkk, *Assesmen Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hlm. 11.

⁸ Eko Suhendro, "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*", *Jurnal Golden Age: Pendidikan Anak usia Dini*. Vol. 5 No. 1, 2020, hlm. 134.

tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD pasal 2 berdasar usia meliputi:

1) usia lahir- 6 tahun terdiri atas Tempat Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) dan sederajat; 2) usia 2–4 tahun terdiri atas Kelompok Bermain dan sejenisnya; 3) usia 4-6 tahun terdiri Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA); Bustanul Athfal (BA) dan yang sederajat⁹.

Pembelajaran satuan PAUD juga dilaksanakan dengan lama belajar yang diatur di Permendikbud Nomor 146 pasal 7 ayat 2 yaitu: 1) usia lahir- 2 tahun lama belajar paling sedikit 120 menit per minggu; 2) usia 2-4 tahun dengan lama belajar belajar paling sedikit 360 menit per minggu; dan 3) usia 4-6 tahun dengan lama belajar paling sedikit 900 menit per minggu¹⁰. Kegiatan satuan PAUD dilaksanakan secara tatap muka langsung, namun dikarenakan wabah virus corona semua berubah.

Sejak di umumkan pada tanggal 19 Maret 2020 tentang peraturan belajar dari rumah untuk anak sekolah, membuat aktivitas belajar di sekolah dihentikan selama 14 hari untuk mencegah penyebaran virus corona. Bahkan sampai ajaran baru dimulai, ternyata pemerintah belum mengizinkan kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Proses pembelajaran tetap dilakukan secara online/ daring (dalam jaringan)¹¹.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, hlm. 2.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 5.

¹¹ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), hlm. 2.

Hamid Muhammad selaku Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) mengungkapkan bahwa¹²:

“Tenaga pendidikan perlu melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing daerah. Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah tidak semua daerah memiliki jangkauan akses internet, listrik, bahkan saluran televisi yang memadai.”

Kemendikbud mengeluarkan empat kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19, yaitu: 1) mendorong pembelajaran secara daring, baik interaktif maupun non-interaktif, 2) memberikan pendidikan kecakapan hidup yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi anak, utamanya mengenai pengertian dan karakteristik, serta cara pencegahan agar tidak terjangkit Covid-19, 3) pembelajaran di rumah disesuaikan dengan minat dan kondisi anak, dan 4) penilaian terhadap tugas anak tidak harus dilakukan secara berkesinambungan dan berjalan seperti biasanya. Namun lebih bersifat kualitatif dan dapat memberikan motivasi pada anak. Ke empat kebijakan pembelajaran selama pandemi Covid-19 tersebut juga menjadi acuan bagi guru PAUD dalam melakukan proses pembelajaran¹³.

Setelah ada respon dan kebijakan dari pemerintah, seluruh institusi pendidikan dari tingkatan paling bawah hingga perguruan tinggi dihimbau untuk mengganti pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online/daring akibat adanya wabah Covid-19. Dengan adanya himbauan tersebut, para orang tua dituntut untuk berperan aktif selama proses belajar dari

¹² Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis), hlm. 14.

¹³ *Ibid.*

rumah. Sehingga pembelajaran dari rumah tetap berlangsung, menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak¹⁴.

Pembelajaran daring ini ternyata menyulitkan, banyak kendala yang terjadi baik bagi pendidik, anak didik, dan orang tua. Seperti anak tidak memiliki *handphone/laptop*, orang tua tidak bisa memahami anak dan guru yang memberikan tugas berlebihan kepada anak didik. Hal ini terjadi karena keadaan ini baru pertama kali dialami. Banyak orang yang belum mengerti bagaimana yang harusnya diterapkan¹⁵.

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah secara daring, maka peran yang biasanya dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sekarang telah berganti fungsi di satuan keluarga. Artinya sekarang ini rumah menjadi pusat kegiatan bagi semua anggota keluarga¹⁶.

Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan pembelajaran daring atau pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua pada anak usia dini memiliki beberapa kendala. Sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak

¹⁴ Khairul Huda dan Erni Munastiwi, “*Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19*”, Jurnal Pendidikan Glasser. Vol. 4 No. 2, 2020, hlm. 82.

¹⁵ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*,..., hlm. 3.

¹⁶ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, “*Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No. 1, 2020, hlm. 773.

memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan *gadget*, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan daring ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar di rumah¹⁷.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai seperti apa peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini di masa pandemi. Dengan ini peneliti mengangkat judul Peran Orang Tua dalam Mendampingi Pembelajaran Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid 19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta?

¹⁷ *Ibid.*

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi mengenai peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan juga sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan keilmuan.
- b. Bagi orang tua, hasil penelitian dapat dijadikan refleksi tentang peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran di rumah selama masa pandemi Covid-19.
- c. Bagi akademisi, memberikan inspirasi untuk dilakukannya penelitian sejenis yang lebih mendalam.

E. Kajian Pustaka

1. Kajian Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan Ita Musliani tahun 2018 dengan judul “Peran Orang tua dalam Mendidik Anak Usia Dini (Telaah pada buku *Islamic Parenting* karya M. Fauzi Rachman)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pertama, peran orang tua dalam mendidik anak usia dini adalah sebagai guru, sebagai polisi, sebagai teman, sebagai motivator, dan sebagai fasilitator. Kedua, metode yang digunakan orang tua dalam mendidik anak usia dini dalam buku *Islamic Parenting* adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode cerita/dongeng, metode bermain, dan metode pemberian penghargaan atau hukuman¹⁸. Persamaan peneliti dengan skripsi Ita Musliani yaitu sama sama membahas peran orang tua kepada anak usia dini. Perbedaannya peneliti hanya fokus pada peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini sedangkan Ita Musliani terfokus apa saja peran orang tua dalam mendidik anak usia dini.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Musmirotun Khasanah. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2021 dengan Judul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di Ra Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja

¹⁸ Ita Musliani, Skripsi: “*Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini (Telaah pada Buku Islamic Parenting Karya M.Fauzi Rachman)*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring anak usia dini kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis berbeda dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anak-anaknya, dalam pembelajaran daring selain sebagai orang tua di rumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Namun, dalam menjalankan perannya orang tua siswa memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat selama pembelajaran daring.¹⁹ Persamaan peneliti dengan skripsi Musmirotun Khasanah adalah sama-sama meneliti mengenai peran orang tua dalam pembelajaran selama pandemi. Selain itu persamaan subjeknya adalah anak usia dini. Adapun perbedaan peneliti dan skripsi Musmirotun Khasanah adalah pada hasil dan pembahasan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Nazula Syifaul Maghfira Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018 dengan Judul “Peran Pola Asuh Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok A Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran 1) pola asuh orang tua tipe demokratis, orang tua mampu meningkatkan motivasi belajar anak, dengan peran pola asuh orang tua yaitu sebagai

¹⁹ Musmirotun Khasanah, Skripsi: “*Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021).

motivator, fasilitator dan mediator. 2) Pola asuh tipe permisif, orang tua kurang mampu meningkatkan motivasi belajar anak, dengan peran pola asuh orang tua yaitu sebagai penghibur dan pendamai. 3) Pola asuh orang tua tipe otoriter, orang tua kurang mampu meningkatkan motivasi belajar anak, dengan peran pola asuh orang tua yaitu sebagai pengatur dan sebagai fasilitator. Selain peran pola asuh, ada beberapa upaya orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu mengetahui hasil, memberikan hadiah, memberikan pujian dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak adalah pertama, faktor internal dari dalam diri individu yang terbagi menjadi dua faktor yaitu *pertama* faktor fisik meliputi kesehatan jasmani dan keadaan fungsi fisiologis dan faktor psikologis yang meliputi minat, kecerdasan, dan persepsi. *Kedua*, faktor eksternal berasal dari luar individu terbagi menjadi dua, yakni faktor sosial dan non sosial. Faktor eksternal ini berasal dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar, baik sosial maupun non sosial²⁰. Persamaan peneliti dengan skripsi Nazula Syifaul Maghfira adalah sama- sama meneliti mengenai peran orang tua dalam hal belajar anak usia dini. Adapun perbedaan peneliti dan skripsi Nazula Syifaul Maghfira yaitu pada pembahasan. Skripsi Nazula Syifaul Maghfira fokus pada pola asuh dan motivasi belajar, sedangkan

²⁰ Nazula Syifaul Maghfira, Skripsi: “*Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok A di TK Islam Plus Mutiara Baguntapan Bantul Yogyakarta*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

peneliti fokus pada peran orang tua dalam mendampingi kegiatan pembelajaran.

Keempat, jurnal karya Euis Kurniati dkk yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum peran yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus peran yang muncul yaitu: menjaga dan memastikan anak menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi *role model* bagi anak, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, membimbing dan memotivasi anak, memelihara nilai keagamaan, memberikan edukasi, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah²¹. Persamaan peneliti dengan jurnal Euis Kurniati dkk adalah meneliti peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi. Perbedaan dengan penelitian ini, Euis Kurniati dkk terfokus pada peran orang tua dalam mendampingi anak masa pandemi Covid-19 sedangkan peneliti lebih spesifik mendampingi kegiatan pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19.

²¹ Euis Kurniati, dkk, “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No. 1, 2020, hlm. 241.

Kelima, Jurnal karya Agustien Lilawati dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik meliputi pendampingan dan sebagai motivator. 2) dampak peran orang tua terhadap pembelajaran pada masa pandemi di RA Team Cendekia Surabaya, orang tua memfasilitasi keterlibatan kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini di RA Team Cendekia Surabaya²². Jurnal Agustien Lilawati dan peneliti memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai peran orang tua saat pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran anak usia dini. Sedangkan perbedaan dengan peneliti adalah penelitian Agustien spesifik peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah. Peneliti hanya terfokus pada peran orang tua saat mendampingi pembelajaran anak usia dini di rumah.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang ditulis peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Meskipun memiliki kesamaan tema namun dalam segi subjek dan objek penelitian ini berbeda. Fokus penelitian peneliti adalah peran orang tua saat mendampingi kegiatan pembelajaran serta faktor penghambat dan pendukung yang menyertainya.

²² Agustien Lilawati, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No.1, 2020, hlm. 549.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19 di TK Asiah Kalibayem Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua saat mendampingi anak belajar di rumah masa pandemi Covid-19 yaitu *pertama*, orang tua sebagai guru, peran ini lebih dominan dijalankan oleh ibu. Mereka menemani, membantu saat anak kesulitan mengerjakan tugas, serta menjadi *role model*. Namun dalam menjalankan perannya orang tua belum sepenuhnya sempurna, karena masih terdapat orang tua yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. *Kedua*, orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak untuk belajar. Sarana dan prasarana yang disediakan orang tua misalnya internet, alat dan bahan untuk pembelajaran. Akan tetapi, ada orang tua yang terbebani dengan biaya pembelian kuota internet. *Ketiga*, orang tua sebagai motivator, memberikan dorongan kepada anak agar anak tetap semangat melakukan kegiatan pembelajaran dari sekolah. Peran ketiga ini, peneliti menemukan bahwa orang tua merasa kesulitan saat memotivasi anak, karena *mood* anak yang tidak menentu. Terdapat juga orang tua yang menakuti anak apabila tidak mengerjakan, sehingga menimbulkan prasangka buruk terhadap orang lain, serta

membandingkan anaknya dengan anak lain yang telah mengerjakan tugas. *Keempat*, orang tua sebagai *director* atau pengarah, orang tua selalu mengingatkan anaknya dan membujuk mereka melakukan kegiatan pembelajaran yang diberikan sekolah. Meskipun orang tua telah mengingatkan, ternyata lingkungan sekitar rumah yang kurang kondusif membuat anak tidak fokus dan lebih memilih bermain dengan teman disbanding mengerjakan tugas.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung saat mendampingi anak:
 - Pertama*, peran orang tua sebagai guru, faktor penghambatnya, suasana hati yang tidak menentu setelah bekerja. Faktor pendukungnya kesabaran dan partisipasi anak. *Kedua*, sebagai fasilitator, faktor penghambat sekaligus pendukung adalah materil atau biaya. *Ketiga*, sebagai motivator faktor penghambatnya adalah kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak dan kesibukan orang tua. Faktor pendukungnya semangat dari orang tua yang memahami pentingnya pendidikan anak usia dini. *Keempat*, sebagai pengarah faktor penghambatnya ialah kurangnya kesabaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu kemitraan terjalin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan saran terkait dengan peran orang tua:

1. Situasi yang sekarang terjadi di seluruh dunia, mengakibatkan banyak sekali perubahan yang terjadi salah satunya pendidikan. Para anak

didik mau tidak mau harus mengerjakan tugas sekolah di rumah, hal ini dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua sehingga anak-anak tetap bisa belajar walaupun di rumah.

2. Orang tua perlu meningkatkan rasa sabar saat mendampingi anak mengerjakan tugas.
3. Orang tua lebih bijak memilih cara agar anak mengerjakan tugas, bukan dengan menakuti dan membandingkan dengan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mulat Wigati. 2008. *IPS Sosiologi untuk SMP/Mts kelas VII*. Jakarta: Grasindo.
- Adinugroho, Indro. 2016. Memahami Mood dalam Konteks Indonesia Adaptasi dan Uji Validitas Four Dimensions Mood Scale. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*. 5(2): 127-52.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Al- Quran Terjemah. 2019. *At-Tadzkiroh*. Wonogiri: UD Insan Mulia Kreasi.
- Amin, Mohamad, dkk. 2020. *Covid-19 Corona Virus Disease 2019 Tinjauan Perspektif Keilmuan Biologi Sosial dan Agama*. Malang: Inteligensia Media.
- Asyhari, Sri Irmayanti, dkk. 2021. *Gagasan dalam Kolaborasi Pemikiran dan Wawasan Para Cendekia*. Yogyakarta: Belibis Pustaka.
- Durrotun, Mumtazah dan Lailatu Rohmah. 2018. Implementasi Prinsip-prinsip Montessori dalam Pembelajaran AUD. *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*. 3(2): 91-102.
- Fadlillah, M. dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.
- Farid, Muhammad. 2018. *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Fatkurrochman, Muhammad. 2017. *Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Fitrah, Muhammad dan Lutfhfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Graha, Chairinniza. 2008. *Keberhailan Anak di Tangan Orang Tua Panduan bagi Orang Tua untuk Memahami Perannya dalam Membantu Keberhasilan Pendidikan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hamruni. 2009. *Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-teori Pembelajaran Quantum*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Suka.
- Handayani, Tri. 2020. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngaprah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Grasindo.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Hennida, Citra, dkk. 2020. *Respons Negara dan Institusi Global terhadap Covid-19*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Huda, Khairul dan Erni Munastiwi. 2020. Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2): 80-87.
- Huda, Siti Mawaddah. 2018. Kerja Sama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Skripsi*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Ibrahim, Muhammad Ikhsan, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) terhadap Partisipasi Siswa dan

- Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Issues Mathematics Education*. 1(1): 26-32.
- Indrawan, Irfansyah. 2020. *Menjadi Guru PAUD DMIJ Plus Terintegrasi yang Professional*. Riau: Dotplus Publisher.
- Iqrom, Pahrizal. 2013. *Reformasi Birokrasi di Nusantara*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Iswidharmanjaya, Derry, dkk. 2008. *Bila Anak Usia Dini Bersekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jamaludin, dkk. 2020. *Belajar dari Covid-19 Perspektif Sosiologi Budaya Hukum Kebijakan dan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kamil, dkk. 2020. *Bersama Melawan Covid-19*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Khalimah, Siti Nur. 2020. Peran Orang tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Khasanah, Musmirotun. 2021. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Kurniati, Euis, dkk. 2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1): 241-256.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lilawati, Agustien. 2020. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (1): 549-558.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru Orang Tua Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Maghfira, Nazula Syifaul. 2018. Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok A di TK Islam Plus Mutiara Baguntapan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mamik. 2005. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Munastiwi, Erni. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Al-Athfal Pendidikan Anak*. 1(2): 43-50.
- Musliani, Ita. 2018. Peran Orang tua dalam Mendidik Anak Usia Dini (Telaah pada Buku *Islamic Parenting* Karya M.Fauzi Rachman). *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Novrinda, dkk. 2017. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan, *Jurnal Potensia*, 2(1): 39-43.
- PAI, Tim Dosen. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

- Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permono, Hendarti. 2013. *Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia.
- Pietono, Yan Djoko. 2014. *Mendidik Anak Sepenuh Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pradipta, Jaka dan Ahmad Muslim Nazaruddin. 2020. *Antipatik Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, Nurul Asmi. 2020. *Pendampingan Pembelajaran dan Hambatannya*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Putri, Aninda. 2015. *Peran Orang tua Dalam Memfasilitasi Minat Belajar Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rahayu, Siti, dkk. 2020. *Covid-19 The Nightmare or Rainbow*. Jakarta: Mata Aksara.
- Rahman, Mhd Habibu, dkk. 2020. *Assesmen Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Roshonah, Adiya Fathu. 2020. Peran Orang tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Banten: UMJ.
- Selvi, Lika, dkk. 2020. *Bersama Melawan Covid-19*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Siswanto, Bambang Edi. 2018. *Kedaulatan Pendidikan Sinergitas Guru, Orang tua, Dan Lingkungan*. Jombang: Tebuireng.
- Sitoyo, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarsana, Ketut, dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suhendro, Eko. 2020. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5(1): 133-140.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Umar, Munirwan. 2015. Peran Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1 (1): 20-28.
- Umriati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Wahidin. 2019. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*, 3 (1): 232-245.

- Wardani, Anita dan Yulia Ayriza. 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 772-782.
- Widayati, Tri. 2018. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Yuliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Tori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yulianingsih, Wiwin, dkk. Keterlibatan Orang tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 1138-1327.
- Zulkifli, dkk. 2020. *Berkarya Bersama di Tengah Covid-19*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.

